

ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 07 APRIL 2026 DI KAB. LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	1. Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah a. Desa Puyung b. Desa Sukarare 2. Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah a. Desa Barabali, Dusun Mertak Waru
WAKTU	Selasa, 07 April 2026 dilaporkan pada pukul 17.00 WITA

DAMPAK	Data dampak cuaca ekstrem hingga laporan ini dibuat: Banjir 1. Kecamatan Jonggat a. Desa Puyung - 4 KK(16 Jiwa) terdampak b. Desa Sukarare - 30 KK(120 Jiwa) terdampak Tanah Longsor 2. . Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah a. Desa Barabali, Dusun Mertak Waru - 2 KK(8 Jiwa) terdampak - 6 kk (24 jiwa) terdampak     Sumber : WAG Pusdalops PB-NTB
----------------------	--

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan dan data angin diambil di titik pengamatan terdekat dari area kejadian pada hari dilaporkannya kejadian bencana akibat cuaca ekstrem

No	Pos Hujan	Tanggal	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1.	ARG Praya	07 April 2026	22.4	Hujan Sedang
2.	ARG Batukliang Utara	07 April 2026	4.2	Hujan Ringan

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Indeks Global	Berdasarkan grafik SOI, nilai indeks tercatat +4.9 dan termasuk dalam kategori Netral, sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
2. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis Sea Surface Temperature (SST) tanggal 05 April 2026, suhu muka laut di sekitar wilayah NTB berkisar antara 26,0–30,0°C yang menunjukkan kondisi perairan cukup hangat. Nilai anomali suhu muka laut tercatat negatif, yakni antara -2,0 hingga 0,5°C, yang menandakan kondisi lebih dingin dibandingkan rata-rata normalnya. Secara umum, suhu muka laut yang hangat tetap berperan dalam meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung pertumbuhan awan di wilayah NTB.
3. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan analisis diagram, pada tanggal 06 April 2026 MJO teridentifikasi berada pada fase 3 Netral (<i>Indian Ocean</i>) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Selain itu, Gelombang <i>Equatorial Rossby</i> aktif di wilayah NTB, sehingga mendukung proses pembentukan awan hujan di sekitar wilayah NTB.
4. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Berdasarkan analisis peta isobar tanggal 06 April 2026 pukul 12 UTC (20.00 WITA), tekanan udara di wilayah NTB terpantau berada pada kisaran 1010 hPa. Analisis angin gradien tanggal 07 April 2026 pukul 12 UTC (20.00 WITA) menunjukkan adanya daerah perlambatan kecepatan angin di sekitar wilayah NTB. Pola ini mengindikasikan adanya dukungan dinamika atmosfer yang dapat meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif dan curah hujan di wilayah NTB.

5. Kelembapan Udara	Berdasarkan analisis kelembapan udara, lapisan 850 mb menunjukkan nilai antara 70–80%, lapisan 700 mb berkisar 70–80%, dan lapisan 500 mb berada pada kisaran 60–70%. Kelembapan udara dari lapisan bawah hingga atas atmosfer (850–500 mb) mengindikasikan kondisi udara yang relatif basah. Situasi ini sangat mendukung proses pembentukan dan perkembangan awan hujan, sehingga berpotensi meningkatkan peluang terjadinya hujan di wilayah NTB.
6. Indeks Labilitas	Analisis labilitas atmosfer berdasarkan Indeks Konvektif pada 07 April 2026 pukul 20.00 WITA menunjukkan nilai K-Index (KI) berkisar 35–37, Showalter Index (SI) antara -1 hingga 1, serta Lifted Index (LI) antara -4 hingga -1. Parameter tersebut mencerminkan kondisi atmosfer dalam kategori labil. Kondisi ini mendukung terbentuknya awan konvektif jenis Cumulonimbus (Cb) yang berpotensi menyebabkan hujan lebat, disertai aktivitas petir dan angin kencang di sebagian wilayah Pulau Lombok.
7. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Analisis citra satelit Himawari produk IR Enhanced tanggal 07 April 2026 pukul 13.50–16.30 WITA menunjukkan suhu puncak awan minimum mencapai -100°C di wilayah Pulau Lombok. Suhu puncak awan yang rendah tersebut mengindikasikan keberadaan awan konvektif dengan perkembangan yang signifikan, khususnya di wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Selanjutnya, berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (produk CMAX) pada pukul 13.45–16.25 WITA, terdeteksi reflektivitas sebesar 35–50 dBZ yang mengindikasikan adanya presipitasi dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Lombok Tengah.

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang hingga lebat yang disertai angin kencang mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor di wilayah Kecamatan Jonggat dan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 07 April 2026. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya aktifnya Gelombang *Equatorial Rossby* di wilayah NTB, kondisi suhu muka laut yang relatif hangat di sekitar NTB, adanya daerah perlambatan kecepatan angin di sekitar wilayah NTB, kelembapan udara lapisan 850–500 mb yang cukup tinggi (60–80%), serta kondisi atmosfer yang labil hingga sangat labil (KI 35–37, SI -1 hingga 1, LI -4 hingga -1) yang mendukung pertumbuhan awan Cumulonimbus sehingga memicu hujan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang.

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga 3 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI



PERINGATAN DINI
3 HARIAN WILAYAH NTB
07 - 09 APRIL 2026

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb



PERINGATAN DINI
07 APRIL

WASPADA HUJAN SEDANG - LEBAT
KABUPATEN LOMBOK BARAT
KABUPATEN LOMBOK UTARA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KABUPATEN SUMBAWA
KABUPATEN BIMA
KABUPATEN DOMPU
KOTA BIMA

SIAGA HUJAN LEBAT - SANGAT LEBAT
NIHIL

AWAS HUJAN SANGAT LEBAT - EKSTREM
NIHIL

PERINGATAN DINI ANGIN KENCANG
KAB. BIMA, KAB. DOMPU

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb

Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 07 April 2026



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

P. Lombok

P. Sumbawa

07 April 2026

Masa Berlaku Peringatan Dini
13:45 - 15:30 WITA

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini
● Wilayah Potensi Meluas
● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | call center 196



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 07 April 2026 pkl 13:35 WITA masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 13:45 WITA di Kabupaten Lombok Barat: Narmada, Kabupaten Lombok Tengah: Batukliang, Praya Barat Daya, Kabupaten Sumbawa: Utan, Batu Lanteh, Ropang, Buer, Rhee, Kabupaten Bima: Tambora, Kabupaten Sumbawa Barat: Sekongkang, Kabupaten Lombok Utara: Kayangan, Bayan, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Barat: Gerung, Kediri, Sekatong, Labuapi, Gunungsari, Lingsar, Lembar, Kuripan, Kabupaten Lombok Tengah: Praya, Jonggat, Pujut, Praya Barat, Praya Timur, Janapria, Pringgarata, Kapang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Timur: Sakra, Terara, Sikur, Masbagik, Sukamulia, Selang, Aikmel, Sambelia, Montong Gading, Pringgasele, Suralaga, Wanasaba, Sembalun, Suwela, Kabupaten Sumbawa: Lunyuk, Alas, Sumbawa, Moyo Hilir, Moyo Hulu, Lape, Piampang, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lenangguar, Orang Telu, Lantung, Kabupaten Dompu: Kempo, Pekat, Kabupaten Bima: Balo, Wawa, Sape, Wera, Danggo, Sanggar, Ambalaji, Soromandi, Lambito, Patibelo, Kabupaten Sumbawa Barat: Jerehah, Taliwang, Seteluk, Brang Rea, Poto Tano, Brang Ene, Maluku, Kabupaten Lombok Utara: Tanjung, Gangga, Pemenang, Kota Bima: Rasonae Barat, Rasonae Timur, Asakota, Rabo, Mpunda, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 15:30 WITA

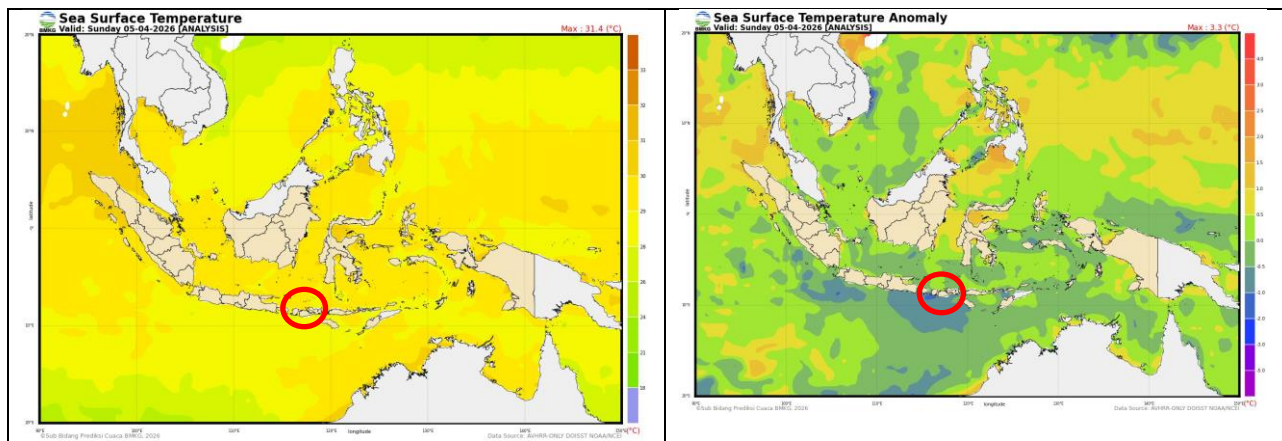
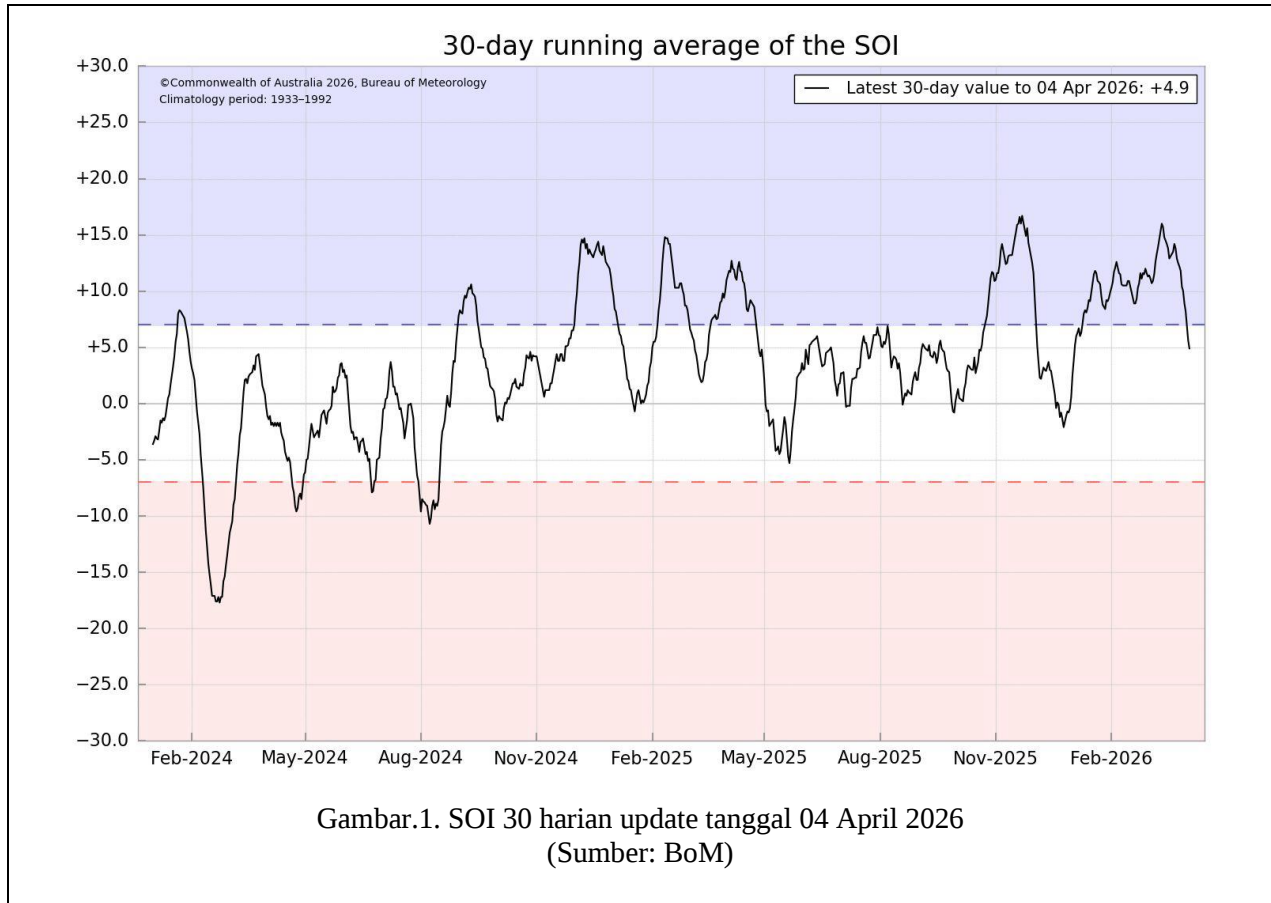
Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

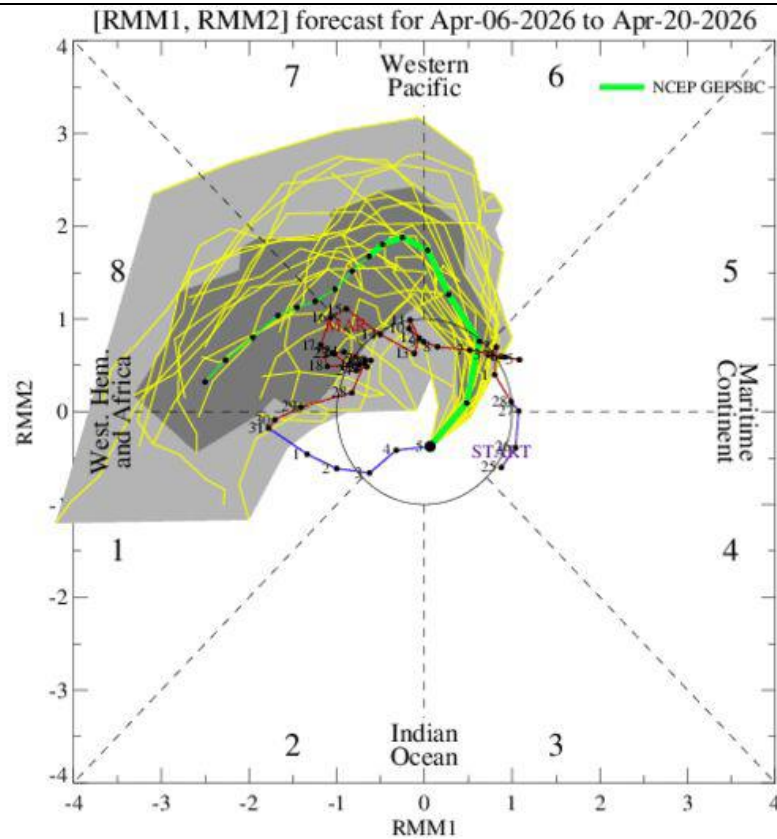
www.bmkg.go.id | @infoBMKG | call center 196



Peringatan Dini MEWS tanggal 07 April 2026

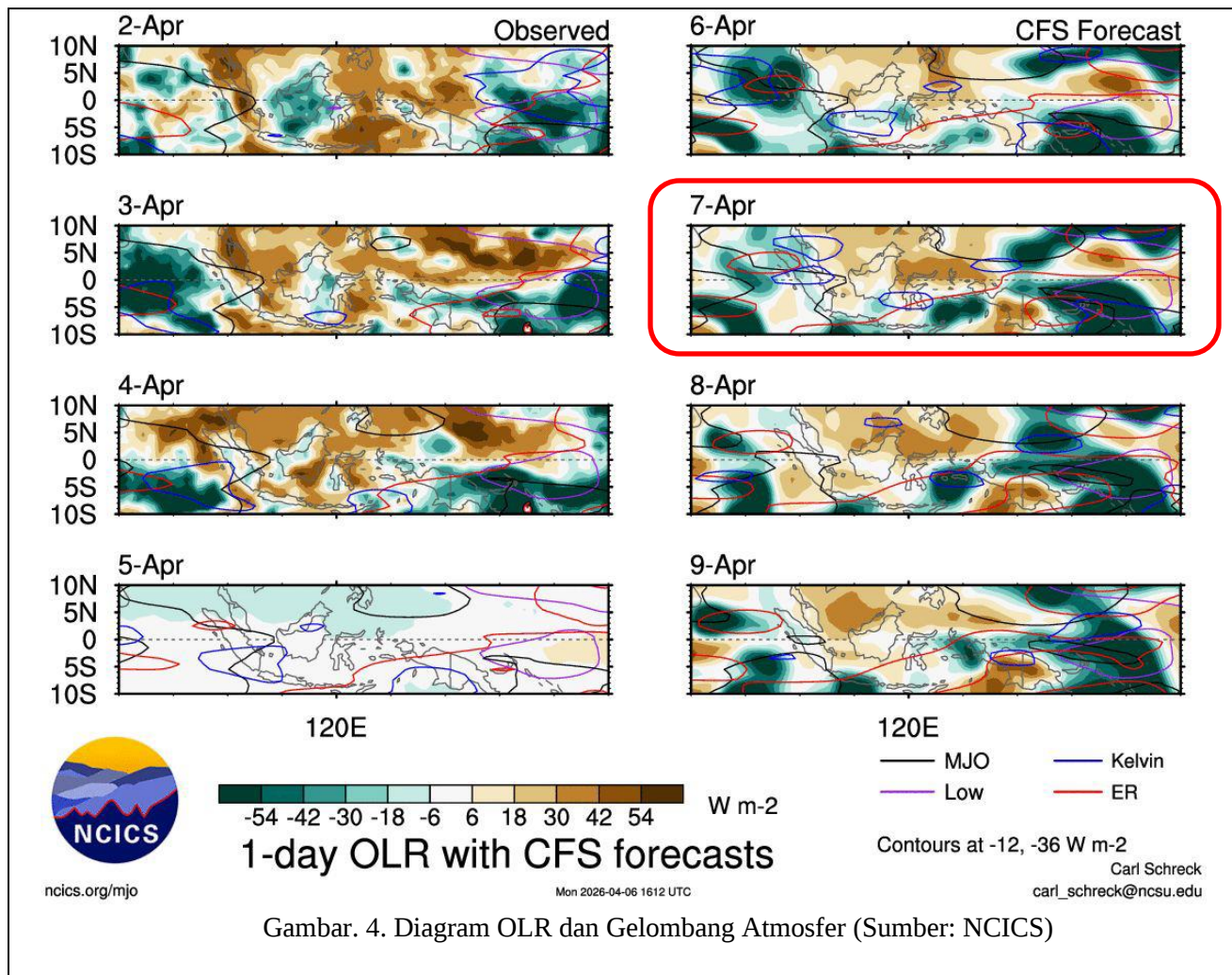
LAMPIRAN :



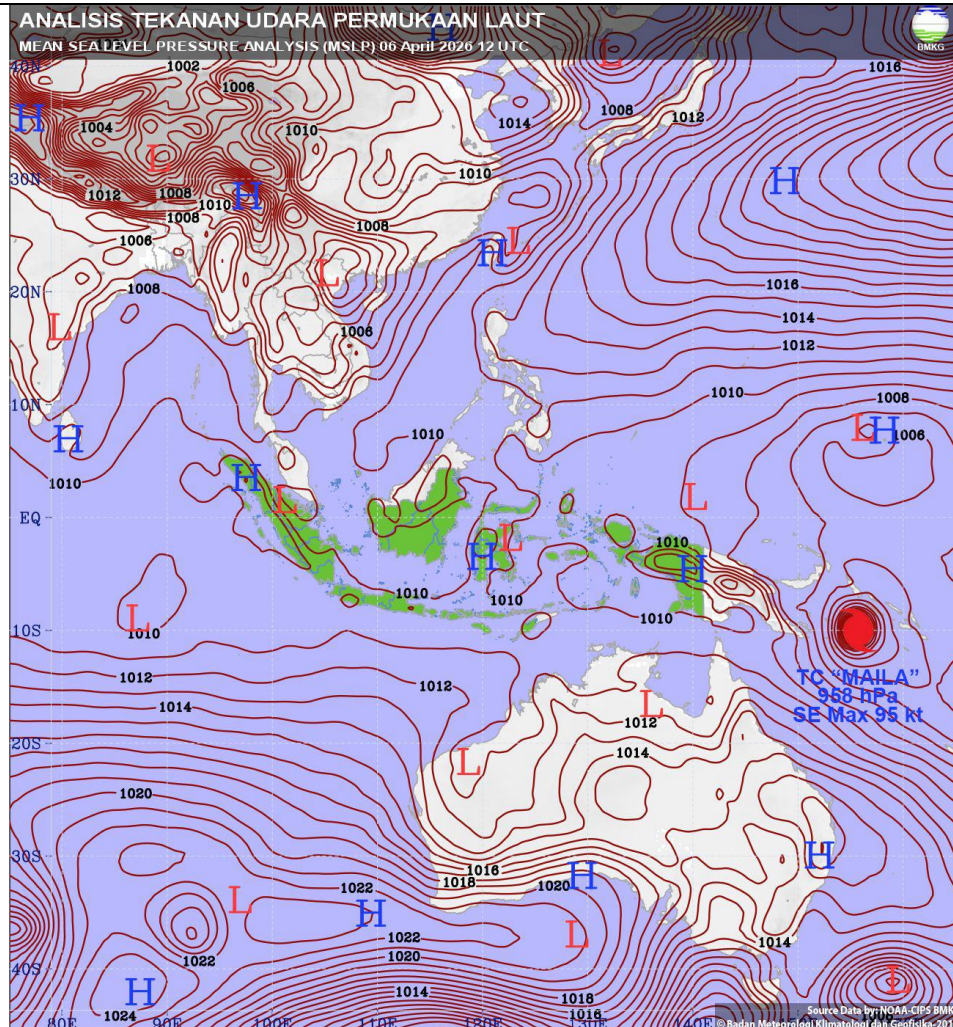


Gambar. 3. Diagram Fase MJO update 06 April 2026

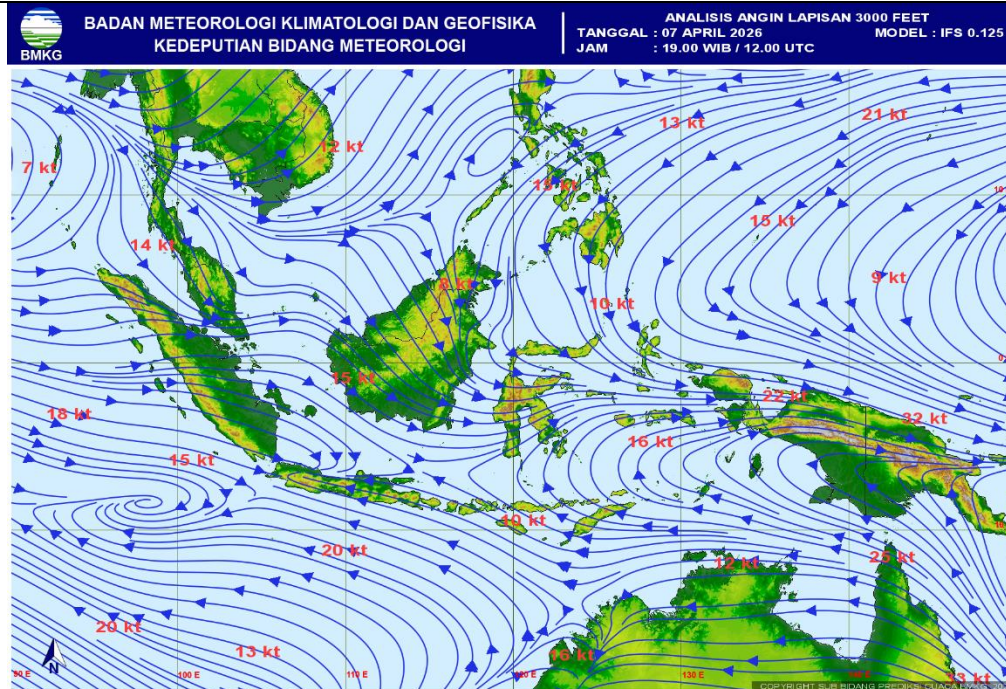
(Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/whindex.shtml>)



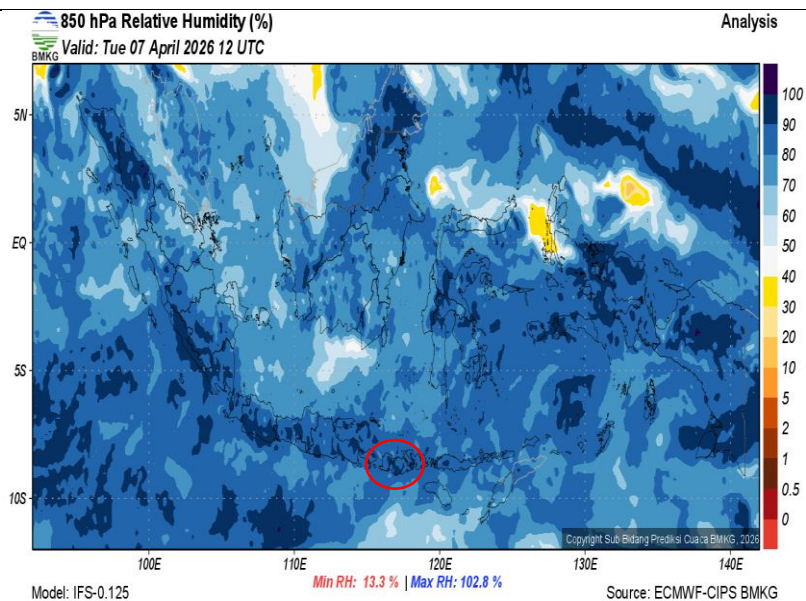
Gambar. 4. Diagram OLR dan Gelombang Atmosfer (Sumber: NCICS)



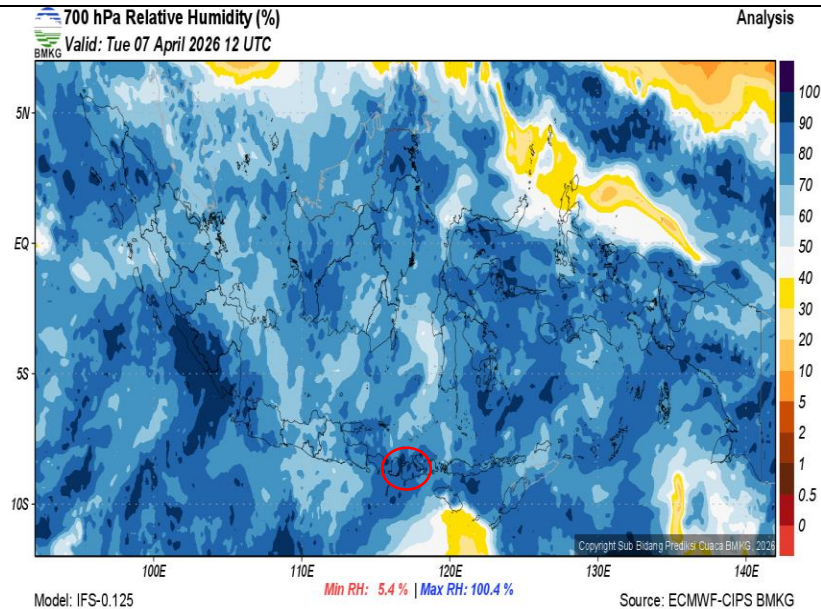
Gambar. 5. Analisis Tekanan 06 April 2026 pukul 20.00 WITA (Sumber : BMKG)



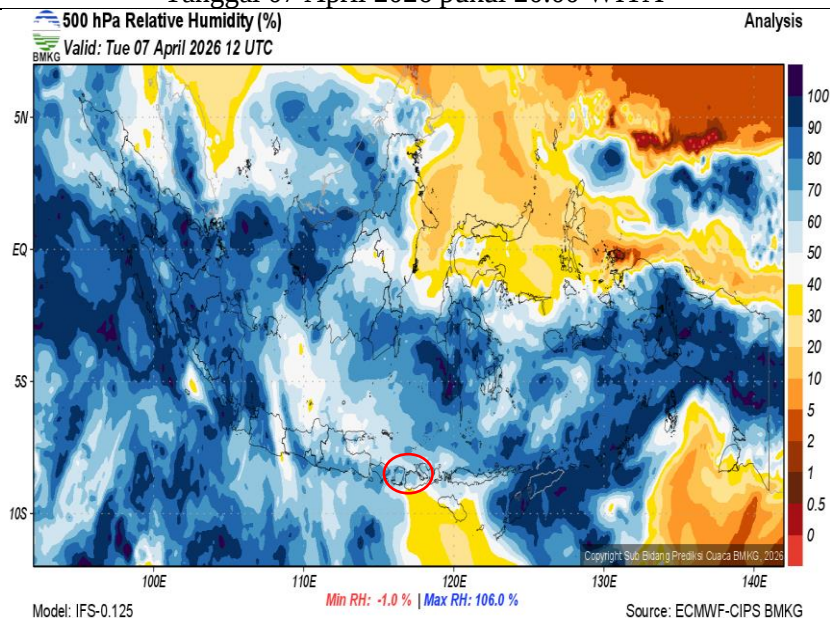
Gambar. 6. Analisis Angin Lapisan 3000 Feet 07 April 2026 pukul 20.00 WITA (Sumber : BMKG)



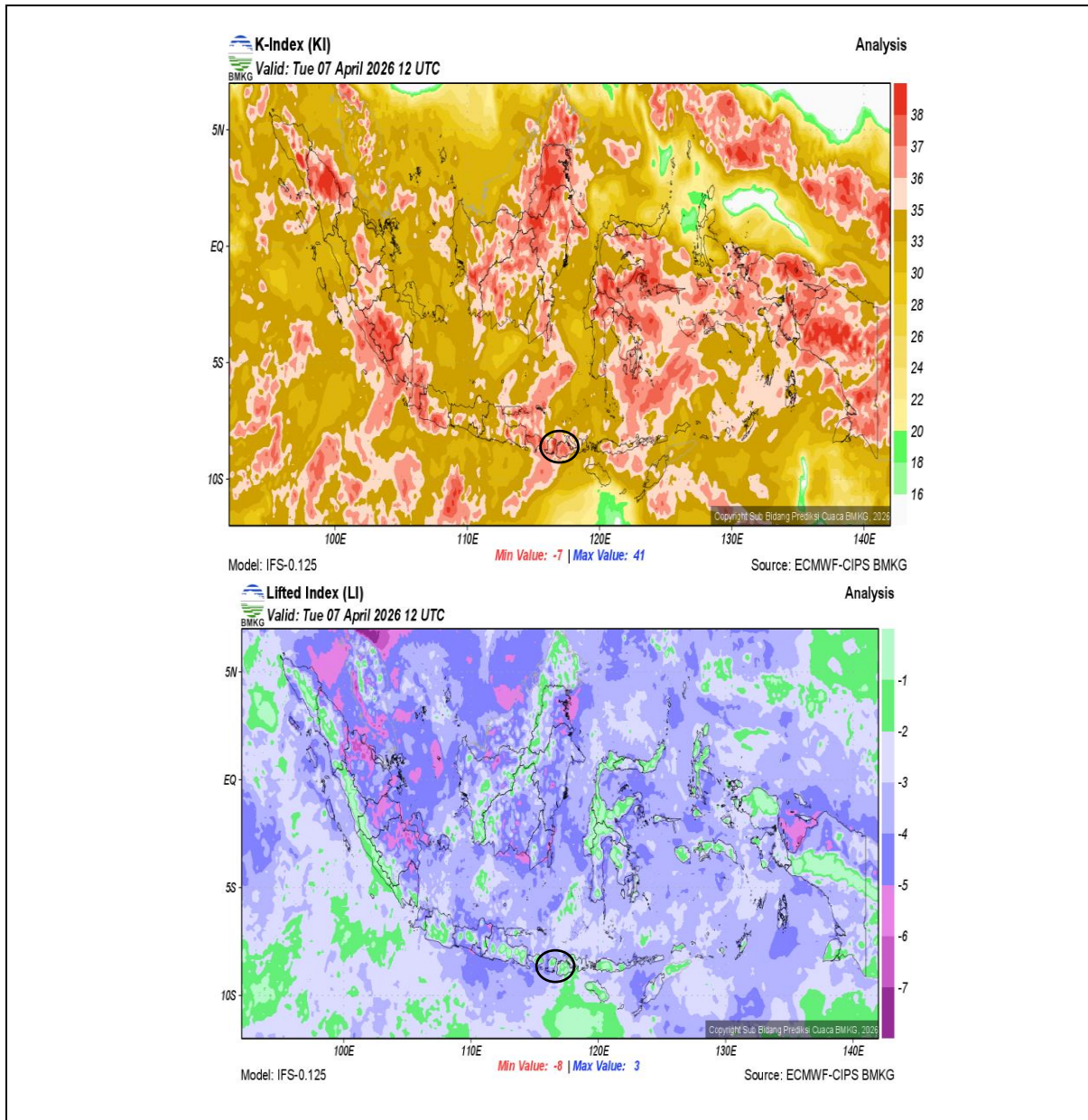
Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 850 mb
Tanggal 07 April 2026 pukul 20.00 WITA

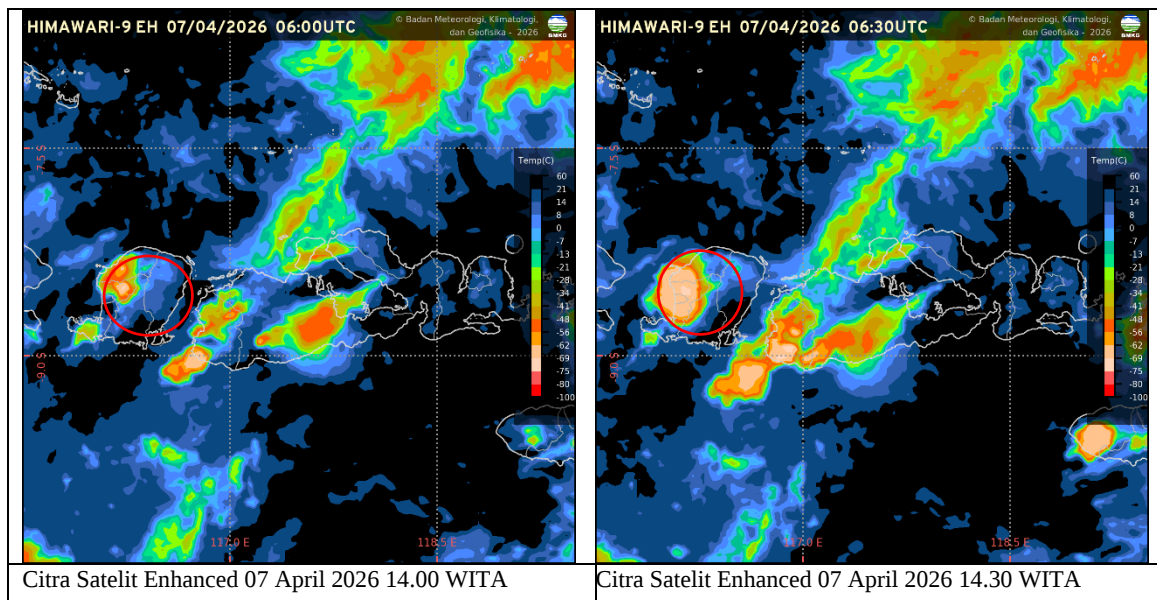
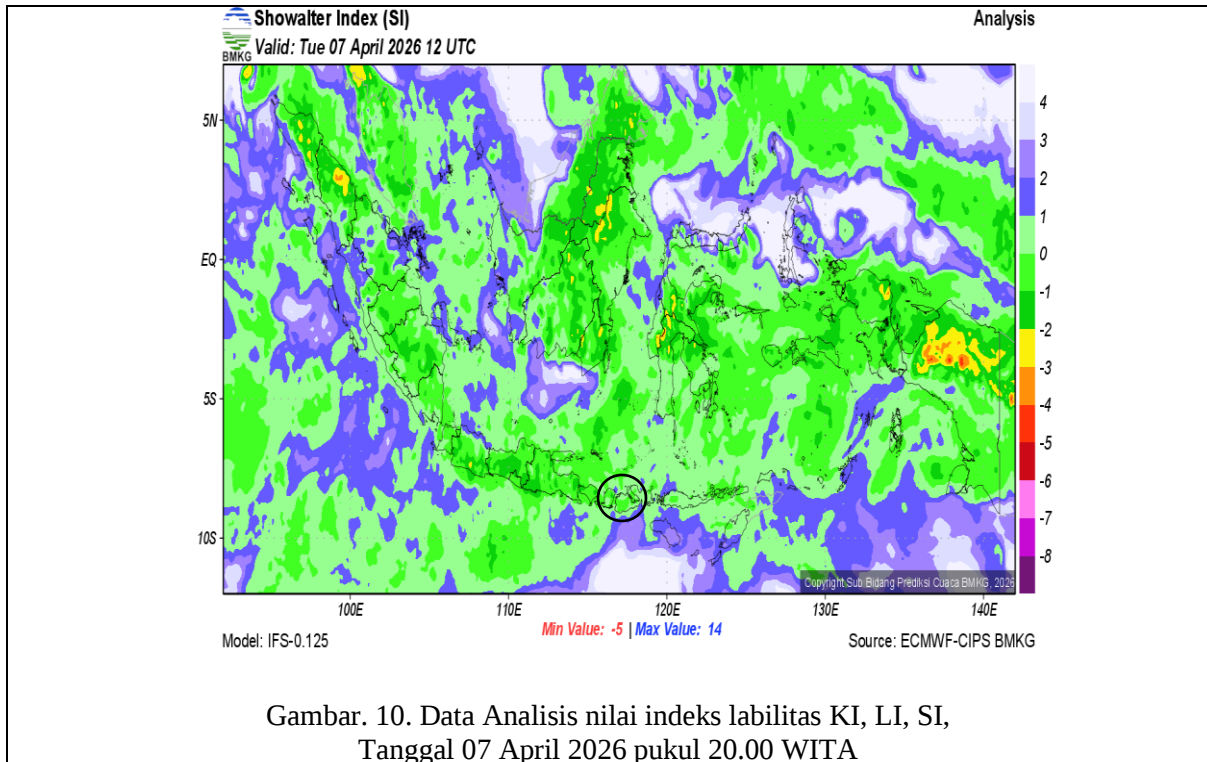


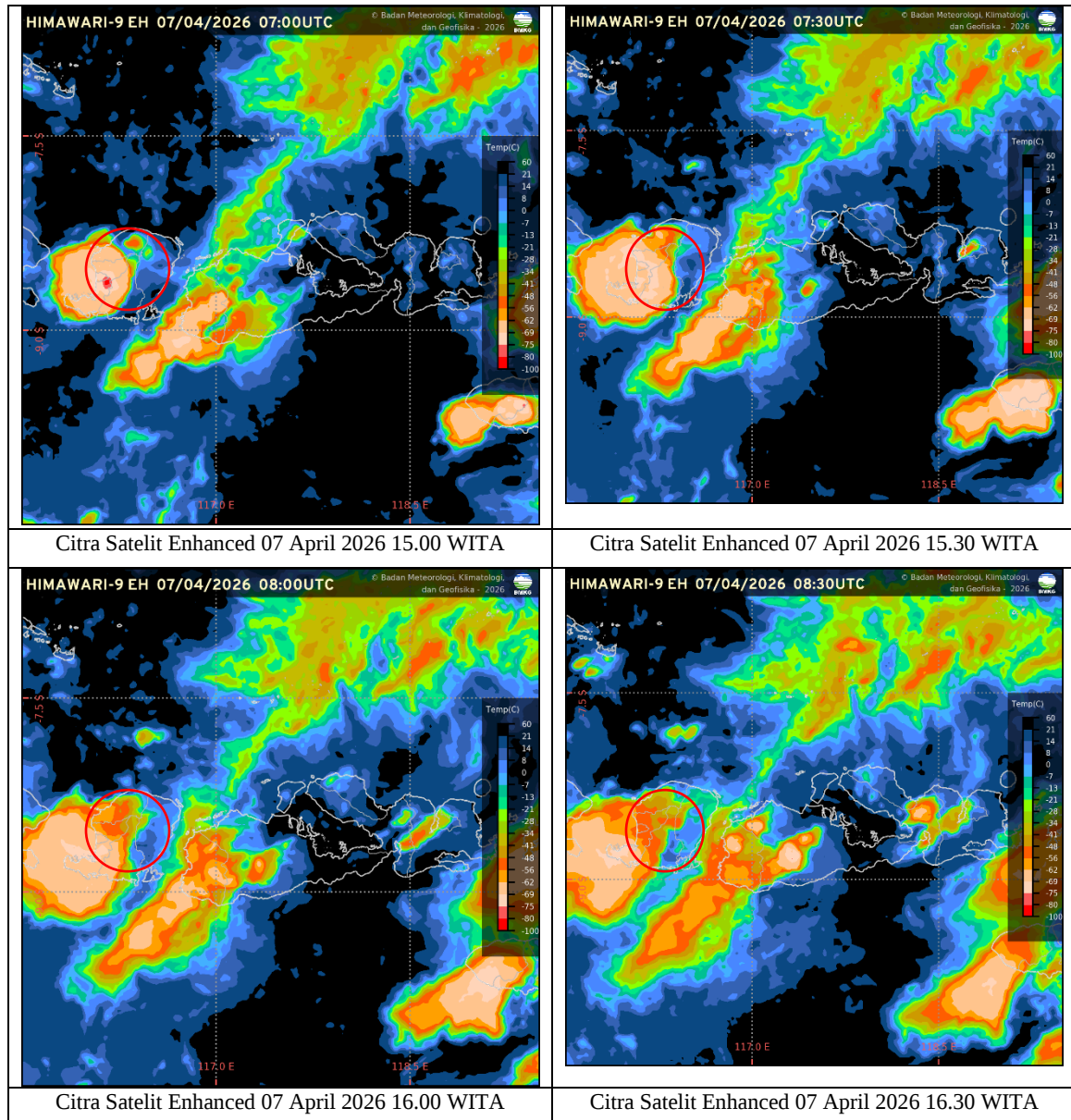
Gambar. 8. Data analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb
Tanggal 07 April 2026 pukul 20.00 WITA



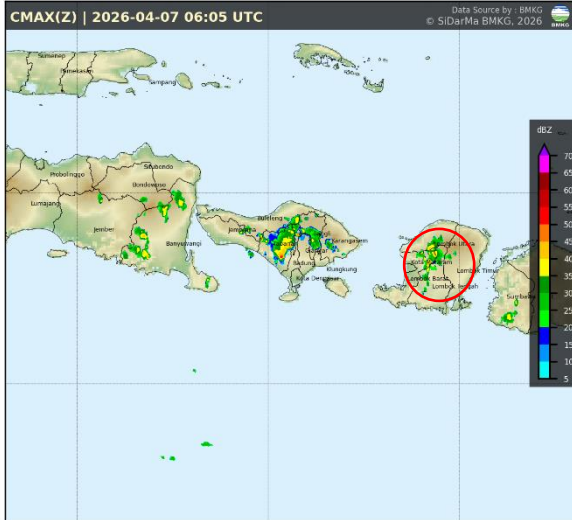
Gambar. 9. Data analisis model kelembapan udara lapisan 500 mb
Tanggal 07 April 2026 pukul 20.00 WITA



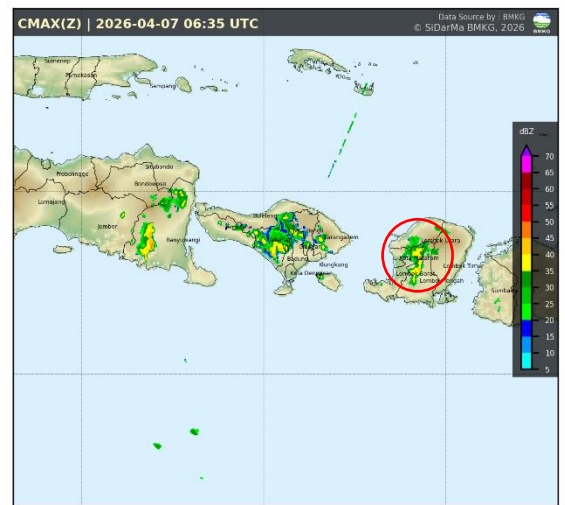




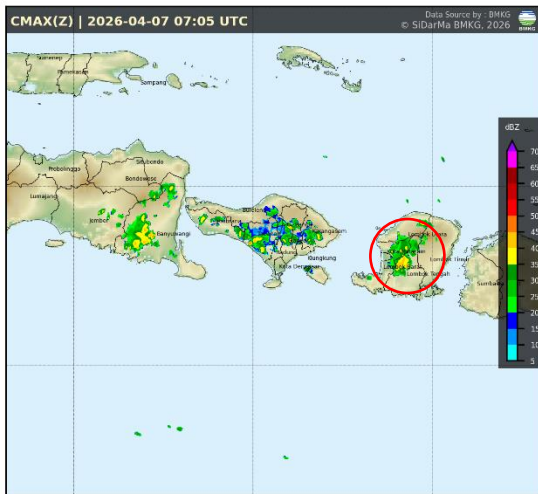
Gambar. 11. Citra Satelit tanggal 07 April 2026 pukul 14.00 – 16.30 WITA



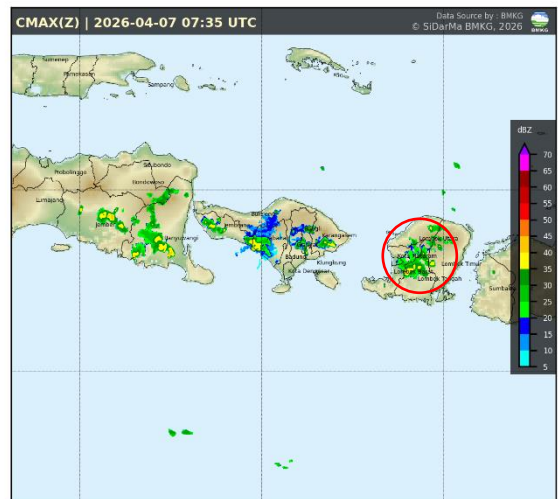
Citra Radar Cuaca 07 April 2026 14.05 WITA



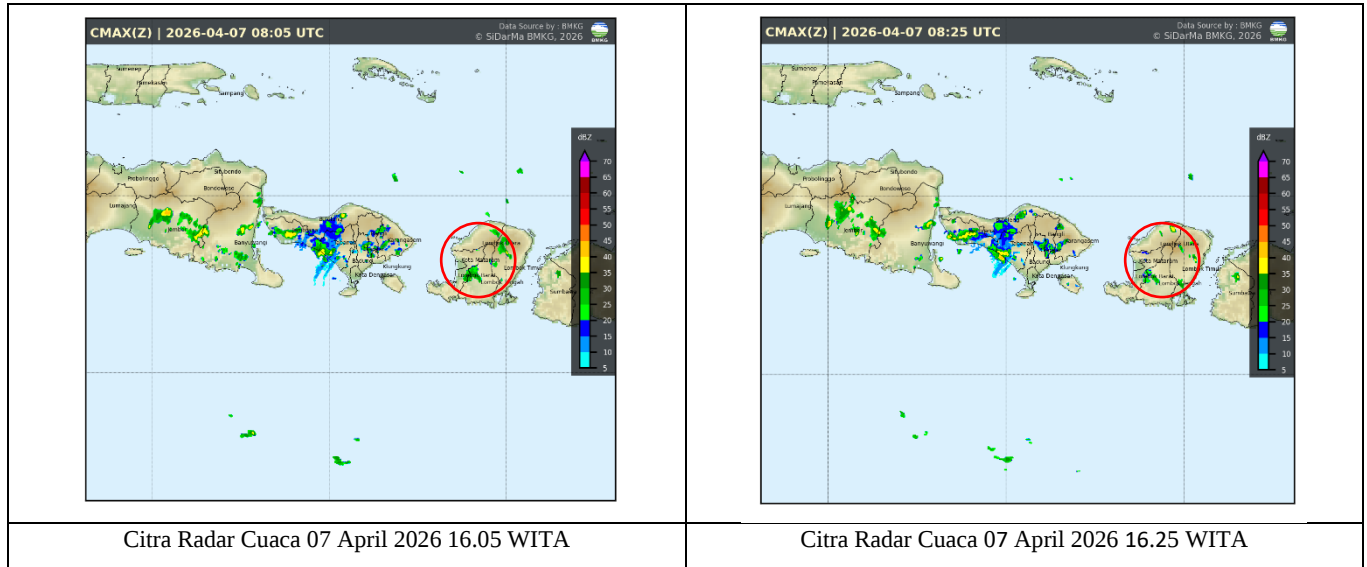
Citra Radar Cuaca 07 April 2026 14.35 WITA



Citra Radar Cuaca 07 April 2026 15.05 WITA



Citra Radar Cuaca 07 April 2026 15.35 WITA



Gambar. 12. Citra Radar Cuaca tanggal 07 April 2026 pukul 14.05 – 16.25 WITA

Mengetahui,
Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto
NIP. 199108032010121001



Praya, 05 April 2026
Pembuat Laporan,



Nur Siti Zulaichah, S.Tr
NIP. 199207312012102001